BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kualitas hidup seseorang menurut WHOQOL ditentukan oleh empat aspek yaitu aspek kesehatan fisik, aspek kesehatan psikologis, aspek hubungan sosial dan aspek lingkungan. Pada aspek fisik keseluruhan subjek memiliki kualitas yang baik untuk indikator kapasitas kerja, dimana pada indikator tersebut subjek dapat memilah dan menentukan pekerjaan yang akan dilakukan. Sedangkan pada indikator akitivitas dan mobilitas sehari – hari keseluruhan subjek memiliki kualitas hidup yang buruk karena semua subjek merasa kondisi tuna daksa yang dialami dapat mengganggu aktivitas sehari – harinya.

Pada aspek psikologisnya keseluruhan subjek memiliki perasaan positif yang baik, dimana keseluruhan subjek pada akhirnya menerima kondisi tuna daksa dan percaya diri dengan keadaannya. Pada aspek hubungan sosial keseluruhan subjek memiliki dukungan keluarga dan hubungan personal yang baik, dimana seluruh subjek merasa bahwa keluarganya tidak melakukan diskriminasi terhadap kondisi tuna daksa.

Pada aspek lingkungan keseluruhan subjek merasa bahwa tempat tinggal mereka merupakan tempat yang paling nyaman. Namun pada aspek ini juga terdapat kualitas yang paling buruk yaitu mengenai sumber pendapatan atau finansial, dimana dari keseluruhan subjek berada di tingkat

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

rendah atau dibawah garis kemiskinan karena rendahnya tingkat produktivitas.

5.2 Saran

4.1.1 Bagi Subjek Penelitian

Subjek dengan kualitas hidup yang baik seharusnya mampu mempertahankan kualitas hidup tersebut dengan cara bersikap positif dan optimis ketika menghadapi sesuatu, mampu mempertahankan hubungan interpersonal dengan cara tidak menutup diri dan senantiasa berbaur dalam lingkungan masyarakat. Sedangkan pada subjek dengan kualitas hidup yang buruk harus meningkatkan dengan cara mensyukuri dan menerima kondisi cacat fisiknya dengan baik, tidak pesimis. Tidak menyalahkan keadaan dan hal apapun atas kondisi yang menimpa dirinya.

4.1.2 Bagi Keluarga Subjek

Diharapkan dalam menghadapi anggota keluarga dengan kondisi tuna daksa, harus memberikan dukungan yang baik dan positif. Tidak hanya keluarga tetapi lingkungan sosialnya juga harus memberikan dukungan yang besar kepada penyandang tuna daksa dan membantunya untuk mengatasi permasalahan pada kondisi fisik yang berbeda.

4.1.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian dengan karakteristik subjek yang setara dengan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

keterlihatan kecacatan. Penelitian juga dapat melanjutkan dari adanya temuan pada penelitian ini, seperti indikator aktivitas seksual yang belum diketahui pasti memiliki keterkaitan dengan kualitas hidup penyandang tuna daksa. Kemudian adanya temuan bahwa, durasi kecacatan tidak mempengaruhi kepercayaan diri pada penyandang tuna daksa. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan menambah referensi terbaru serta menambah subjek agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dan akan mendapatkan informasi yang lebih bervariasi. Selain itu, pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian berupa perbedaan kualitas hidup pada kondisi cacat bawaan dan cacat akibat kecelakaan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA